

Peran Perilaku Berbagi Pengetahuan Sebagai Mediator antara Iklim Kreatif dan Perilaku Kerja Inovatif pada Karyawan Generasi Z

**Nurmalita Rahman<sup>1</sup>, Indrayanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Email: <sup>1</sup>[nurmalita.rahman@mail.ugm.ac.id](mailto:nurmalita.rahman@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[indrapsi@ugm.ac.id](mailto:indrapsi@ugm.ac.id)

**Abstract.** Generation Z, which will dominate the job market by 2025, needs to be prepared to facing VUCA by enhancing their innovative work behaviors. This is essential to do by organizations to more competitive in market. But, generation Z employees in Indonesia must improve their creativity to align with organizational needs for innovations. Innovative work behaviors can be fostered by creating a creative climate that stimulates employee to sharing knowledge. When their intellectual capital increases, it encourages them to find the right solutions through innovative ideas. This research examines the role of knowledge sharing behavior as a mediator between creative climate and innovative work behaviors among Generation Z employees. The participants involved were 214 employee from Generation Z in Indonesia. The data analyzed using PROCESS macro v4.2 by Hayes (2018). The study found that knowledge-sharing behavior partially mediates the relationship between creative climate and innovative work behavior among Generation Z employees. It indicated that part of the influence of creative climate on innovative work behavior in Generation Z employees is mediated by other variables, aside from knowledge-sharing behavior.

**Keywords:** *Innovative Work Behavior, Creative climate, Knowledge Sharing*

**Abstrak.** Generasi Z yang akan mendominasi pasar kerja pada tahun 2025, perlu dipersiapkan untuk beradaptasi dengan VUCA dengan meningkatkan perilaku inovatifnya. Hal ini penting untuk dilakukan agar organisasi tetap dapat bersaing di pasar. Namun, karyawan generasi Z di Indonesia perlu meningkatkan kreativitasnya sehingga selaras dengan kebutuhan organisasi untuk berinovasi. Perilaku kerja inovatif dapat ditingkatkan dengan mengkondisikan iklim kreatif agar dapat menstimulasi karyawan untuk saling bertukar pengetahuan. Ketika modal intelektual karyawan meningkat maka akan mendorong mereka untuk menemukan solusi yang tepat melalui ide inovatif. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran perilaku berbagi pengetahuan sebagai mediator hubungan antara iklim kreatif dan perilaku kerja inovatif pada karyawan generasi Z. Partisipan yang terlibat sebanyak 214 karyawan generasi Z di Indonesia. Data penelitian diolah menggunakan PROCESS macro v4.2 oleh Hayes (2018). Riset ini menunjukkan bahwa perilaku berbagi pengetahuan dapat memediasi secara parsial hubungan antara iklim kreatif dan perilaku kerja inovatif pada karyawan generasi Z. Hasil ini berarti bahwa sebagian pengaruh dari iklim kreatif terhadap perilaku kerja inovatif pada karyawan generasi Z diperantarai oleh variabel mediator lain selain perilaku berbagi pengetahuan.

**Kata Kunci:** *Perilaku Kerja Inovatif, Iklim Kreatif, Perilaku Berbagi Pengetahuan*